

RINGKASAN SKRIPSI

DIMAS TRIFASHA PRAMUDIA. Respon Pemberian Bokashi Lmbah Sayuran dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Edamame. Pada Tanah PMK, dibawah bimbingan ibu Ir. Hj. Siti Hadijah, M.Sc selaku pembimbing pertama dan bapak Ir. Surachman, M.M.A selaku pembimbing kedua.

Kedelai edamame (*Glycinemax (L) Merril.*) merupakan kedelai asal Jepang yang memiliki nilai jual lebih tinggi dibandingkan dengan kedelai biasanya. Kedelai edamame memiliki biji dan polong yang lebih besar. Berdasarkan data dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2020) bahwa produktivitas kedelai di Indonesia tahun 2020 sebanyak 632.326 ton/ha. Upaya untuk meningkatkan produksi kedelai edamame dapat dilakukan dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi. Cara ekstensifikasi dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan lahan PMK untuk areal produksi kedelai edamame di Kalimantan Barat. Peningkatan daya dukung tanah PMK di bidang pertanian dapat dilakukan dengan peningkatan kesuburan tanah melalui pemupukan. Pemupukan merupakan upaya penambahan nutrisi yang dapat memperbaiki sifat kimia atau sifat biologis tanah.

Pupuk yang dapat digunakan adalah pupuk yang mengandung unsur nitrogen (N), fosfor (P), dan kalium (K). Unsur hara N, P, dan K sangat diperlukan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Jumlah pupuk yang diberikan ke tanaman berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman dan lingkungannya.

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Podomoro gg. Trijaya . Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus 2022 hingga November 2022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen pola rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 5 kali ulangan. Variabel yang diamati dalam penelitian meliputi: tinggi tanaman, volume akar (cm^3), berat kering tanaman (g), jumlah cabang produktif (buah), jumlah polong isi pertanaman (buah), berat polong isi per tanaman (g). Perlakuan yang dimaksud yaitu: P₁ = dosis bokashi 0 ton/ha – 100% pupuk NPK dari anjuran, P₂ = dosis bokashi 10 ton/ha – 75% pupuk NPK dari anjuran, P₃ = dosis bokashi 20 ton/ha – 50% pupuk NPK dari anjuran, P₄ = dosis bokashi 30 ton/ha – 25% pupuk NPK , P₅ = dosis bokashi 40 ton/ha – 0% pupuk NPK dari anjuran. Pelaksanaan penelitian meliputi: persiapan lahan,

pengolahan tanah, penanaman, inokulasi FMA, pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi bokashi limbah sayuran dan pupuk NPK pada tanaman edamame di tanah PMK memberikan pengaruh yang relatif sama pada semua variabel penelitian, penggunaan bokashi Limbah sayuran dan pupuk NPK yang efisien adalah dengan dosis bokashi 20 ton/ha dan 50% pupuk NPK.